

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dalam memberikan asuhan keperawatan pada Sdr. D dengan masalah kesehatan Efusi pleura di Ruang Dahlia 2 RSUP Dr Sardjito Yogyakarta selama 2 hari, dimulai pada tanggal 3 Juni 2024 sampai dengan 5 Juni 2024, menggunakan metode pendekatan proses keperawatan mulai dari pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan, evaluasi dan pendokumentasian. Proses tersebut menggunakan metode observasi, wawancara, pemeriksaan fisik dan studi dokumentasi.

Asuhan keperawatan pada Sdr. D dengan Efusi pleura di ruang Dahlia 2 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta didapatkan 4 diagnosa keperawatan dengan diagnosa utama Pola napas tidak efektif berhubungan dengan hambatan upaya nafas. Diagnosa kedua yaitu Defisit nutrisi berhubungan dengan ketidakmampuan menelan makanan. Diagnosa ketiga yaitu Defisit perawatan diri berhubungan dengan kelemahan dan diagnosa terakhir atau keempat yaitu Resiko infeksi berhubungan dengan efek prosedur invasif. Dari masing masing diagnosa tersebut dilakukan intervensi, implementasi dan evaluasi yaitu:

- 1) Pola napas tidak efektif berhubungan dengan hambatan upaya nafas. Intervensi dilakukan selama 2x24 jam dengan implementasi

mengajarkan posisi duduk semi fowler dan terapi oksigen nrm 10 lpm sehingga didapatkan evaluasi bahwa masalah pola napas tidak efektif teratasi sebagian. Lanjutkan intervensi

- 2) Defisit nutrisi berhubungan dengan ketidakmampuan menelan makanan. Intervensi dilakukan selama 2x24 jam dengan implementasi memonitor hasil labolatorium dan memonitor asupan makanan pasien sehingga didapatkan hasil status nutrisi teratasi sebagian. Lanjutkan intervensi
- 3) Defisit perawatan diri berhubungan dengan kelemahan. Intervensi dilakukan selama 2x24 jam dengan implementasi mengidentifikasi kebiasaan aktivitas diri sesuai usia pasien dan memfasilitasi kemandirian pasien serta membantu pasien jika tidak mampu melakukan aktivitas perawatan diri sehingga didapatkan hasil perawatan diri teratasi sebagian. Lanjutkan intervensi
- 4) Resiko infeksi berhubungan dengan efek prosedur invasif. Intervensi dilakukan selama 2x24 jam dengan implementasi memonitor tanda dan gejala infeksi dan memberikan kolaborasi antibiotik sehingga didapatkan hasil resiko infeksi teratasi sebagian. Lanjutkan intervensi

B. SARAN

Berdasarkan pengalaman yang dialami selama melakukan asuhan keperawatan pada Sdr. D yang mengalami masalah kesehatan Efusi pleura di ruang Dahlia 2 RSUP Dr Sadjito

Yogyakarta pada 3 Juni 2024 sampai dengan 5 Juni 2024 sehingga menemukan berbagai hal yang menjadi masukan dalam meningkatkan asuhan keperawatan.

1) Bagi institusi pendidikan

Diharapkan agar dapat meningkatkan mutu pelayanan pendidikan yang berkualitas dan profesional, sehingga terlahirlah perawat perawat yang profesional dalam memberikan asuhan keperawatan.

2) Bagi tenaga kesehatan

Diharapkan tenaga kesehatan lebih efektif untuk menganjurkan posisi duduk semi fowler pada pasien penderita sesak nafas terutama untuk pasien yang menggunakan terapi oksigen agar membantu memaksimalkan penggunaan terapi oksigen yang digunakan pasien.

3) Bagi penulis selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan penulis, diharapkan penulis selanjutnya dapat lebih mengembangkan penulisan dengan tujuan agar pengembangan penulisan lebih luas lagi agar pada tahap studi kasus tidak mengalami kesulitan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggarsari, Y. D., Setyorini, Y., & Rifai, A. (2018). *Studi Kasus Gangguan Pola Napas Tidak Efektif Pada Pasien Efusi Pleura*. 168–179.
- Dermawan, D. (2012). *Keperawatan Komunitas*.
- Emanuela, Martianingrum, A., Trisnawati, C., & Ningtyas, R. (2018). *Asuhan Keperawatan Pada Ny . R Dengan Defisit Perawatan Diri di RSJP dr . Soeharto Heerdjan Jakarta*. 1(7), 532–537.
- Fungsi, dan info. (2012). *Fungsi Paru – Paru pada Manusia*.
<https://fungsi.info/fungsi-paru-paru-pada-manusia/>
- Havelock, T., Teoh, R., Laws, D., & Gleeson, F. (2010). Pleural Procedures and Thoracic Ultrasound: British Thoracic Society pleural Disease Guideline. *Thorax*, 65(Suppl 2), i61--i76. <https://doi.org/10.1136/thx.2010.137026>
- Hisyam, B. (2017). Manfaat kortikosteroid pada efusi tuberkulosis. In *Berkala Ilmu Kedokteran* (Vol. 33, Nomor 3, hal. 173–176).
- Huda. (2015). Diagnosis dan tatalaksana terbaru penyakit pleura. *Wellness And Healthy Magazine*, 2, 69–78. <https://doi.org/10.30604/well.58212020>
- Kandar, K., & Iswanti, D. I. (2019). Faktor Predisposisi dan Prestipitasi Pasien Resiko Perilaku Kekerasan. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 2(3), 149. <https://doi.org/10.32584/jikj.v2i3.226>
- Liu, Y.-H., Lin, Y.-C., Liang, S.-J., Tu, C.-Y., Chen, C.-H., Chen, H.-J., Chen, W., Shih, C.-M., & Hsu Wu-Huei. (2010). Ultrasound-Guided Pigtail Catheters For Drainage Of Various Pleural Diseases. *The American Journal of Emergency Medicine*, 28(8), 915–921. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ajem.2009.04.041>
- Marjukah, A., Haris, A., Hari, A. H., Santoso, I., Julianto, A., & Nugroho, S. (2022). *Patient Perceptions About The Quality of Hospital Services in Klaten Regency during the Covid-19 Pandemic*. 6(04), 38–49. <https://doi.org/10.51505/ijebmr.2022.6404>
- Morton, Takahashi, M., Singh, R. S., & Stone, J. (2013). A Theory for the Origin of Human Menopause. *Frontiers in Genetics*, 7, 222. <https://doi.org/10.3389/fgene.2016.00222>

- Muzaki, A., Yuli, & Ani. (2020). *Penerapan Posisi Semi Fowler Terhadap Ketidakefektifan Pola Nafas Pada Pasien Congestive Heart Failure. 1*, 19–24.
- Nur Rahmi Ananda, Eko Budiono, S. (2021). *SKOR LENT SEBAGAI FAKTOR PROGNOSIS KESINTASAN HIDUP 1 TAHUN PASIEN EFUSI PLEURA MALIGNADI RSUP DR SARDJITO YOGYAKARTA. 46*, 4–5.
- Nurjanah. (2020). *Asuhan Gizi Pada Pasien Efusi Pleura Etcausa Tuberkulosis Paru Dan Suspect Tuberkulosis Abdomen*.
- Nurarif, A. ., & Kusuma, H. (2015). *Apilikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis dan Nanda NIC NOC*.
- Potter, P. A., Perry, A. G., Stockert, P. A., & Hall, A. (2020). *Fundamentals of Nursing - E-Book*. Elsevier Health Sciences.
- PPNI, T. P. (2019). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia*. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat PPNI.
- Ritonga, N. (2017). *Hubungan Antara Mutu Pelayanan Keperawatan dengan Kepuasan Pasien di Instalasi Rawat Inap RSUD Rantau Prapat Kab. Labuhan batu 2017*.
- Roberts, Laksono, S., Putra, R., & Roza, I. (2014). Evaluation Of Chest Pain For General Practitioners: A Systematic Review. *Unram Medical Journal, 11*, 1055–1060. <https://doi.org/10.29303/jku.v11i3.745>
- Saputra, R. (2013). *Terapi Komplementer Acupressure Untuk Menurunkan Dyspnea Pasien dengan Efusi Pleura. 13*(April), 275–279.
- Smeltzer, & Bare's. (2017). *Textbook of Medical-Surgical Nursing: Volume 1 And 2*. Lippincott Williams & Wilkins.
- Smeltzer, S. C., & Bare, B. G. (2013). *Keperawatan Medikal-Bedah Brunner & Suddarth Edisi 12,*” Alih Bhs. Indones. Yulianti, D Kim. A. EGC.
- Syafitri, F. (2021). *Studi Kasus Asuhan Keperawatan Psikososial Dengan Masalah Harga Diri Rendah Situasional Pada Penderita Tb Paru. 1–45*. <https://osf.io/preprints/hrucs/%0Ahttps://osf.io/hrucs/download>
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. 2018. *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia*. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat PPNI.
- Werawati, A., Sayyidah, S., Aulia, G., & Kurnia, F. H. (2022). Literature Review : Evaluasi Pelayanan Informasi Obat Di Instalasi Farmasi. *Edu Masda Journal, 6*(1), 10. <https://doi.org/10.52118/edumasda.v6i1.145>
- Yuliani, D. (2020). *Analisis Asuhan Keperawatn Pada Pasien Dengan Gagal Jantung Konsegtif Dengan Masalah Pola Nafas Tidak Efektif di RSUD Pringsewu Provinsi Lampung Tahun 2017*.